

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Moleong (2014:6) menjelaskan penelitian kualitatif ialah penelitian untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, dan motivasi. Secara historik dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara Purposive dan teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

3.2. Fokus Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah CV. Dua Putri Broiler dengan menerapkan perlakuan biaya yang menjadi komponen di laporan laba/rugi pada CV. Dua Putri Broiler

pada tahun 2018. Penerapkan biaya produksi dalam laporan keuangan laba/rugi yakni untuk meningkatkan laba dalam bidang dagang hewan ternak dengan cara mengembangbiakkan untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Sehingga perlu dilakukan analisis perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak sebagai harga pokok produksi untuk mengetahui tingkat keuntungan peternak plasma.

Pada penelitian ini peneliti ingin berfokus pada laporan keuangan laba/rugi serta laporan harga pokok produksi dan penjualan pada tahun 2018 yang digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari operasinya.

3.3. Informan Kunci

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*Social Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono 2015:215). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah *owner* CV. Dua Putri Broiler yang telah menerapkan Akuntansi Biaya, karyawan/tenaga kerja CV. Dua Putri Broiler dan bagian pencatatan pada CV. Dua Putri Broiler.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Menurut (Sugiyono,2011) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian yaitu Data Kualitatif dan Data Kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misal wawancara, observasi atau diskusi terfokus. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah daftar hasil wawancara dengan narasumber, arsip dokumentasi atau foto. Data yang diperoleh berupa mendeskripsikan hasil wawancara yang didapatkan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*Scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari data laporan keuangan CV. Dua Putri Broiler pada tahun 2018.

3.4.2. Sumber Data

Menurut (Moleong 2012:157) Sumber data penelitian meliputi sumber data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang didapat secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik CV. Dua Putri Broiler di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan laba/rugi serta laporan harga pokok produksi dan penjualan pada tahun 2018.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (Wawancara) dan dokumentasi (Sugiyono,2014:83) :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:143) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada pemilik CV. Dua Putri Broiler dengan menggunakan teknik wawancara yang bersifat terstruktur, semi terstruktur, dan terbuka.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara pengumpulan data memiliki ciri yang lebih jelas bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2015:145). Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala sesuatu yang ada di CV. Dua Putri Broiler, terutama cara pemilik menerapkan akuntansi biaya.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data atau catatan yang diperoleh dari CV. Dua Putri Broiler yang menggunakan laporan keuangan pada tahun 2018.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (201:245) analisis data diartikan sebagai proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selasi dilapangan. Hal ini bearti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai model analisis data interaktif menurut Miles dan Hiberman. Aktivitas dalam anlisis data (Sugiyono, 2015:246), yaitu :

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data bearti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peniliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam tahap reduksi data, akan difokuskan pada penerapan akuntansi biaya untuk memaksimalkan pro itabilitas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

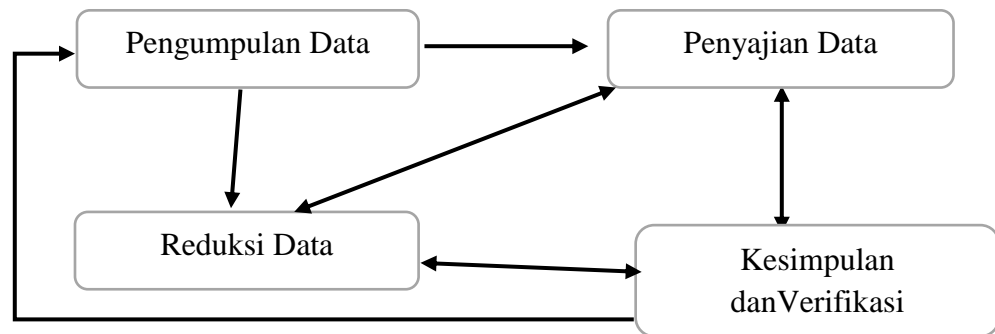
Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menjelaskan penerapan akuntansi biaya dalam mengoprasikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh CV. Dua Putri Broiler.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis Kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, jadi dapat disimpulkan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.

Adapun proses analisis data tersebut, dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 diagram komponen dalam anilisi data

(Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2015:247)

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian (data lapangan) berupa hasil wawancara dengan informan dan dokumen pendukung dari pengamatan atau observasi dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informan dalam penelitian bisa di baca dengan mudah, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.